

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu jalan atau upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi suatu negara di seluruh dunia. Karena pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin kelangsungan perkembangan kehidupan suatu bangsa dan negara.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003: "Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara"¹.

Berdasarkan definisi di atas dapat kita ketahui tujuan pendidikan yaitu sebagai sarana bagi peserta didik untuk melakukan perubahan sikap, karakter demi meningkatkan kualitas dan jati diri peserta didik, salah satunya dengan cara belajar dalam sebuah lembaga pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI, sampai tingkat sekolah menengah baik SMP maupun SMA. Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat penting di sekolah, karena dengan belajar IPS dapat membimbing siswa

¹Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*.(Jakarta:Rajawali Pers, 2011) hlm, 125-126

beradaptasi dalam lingkungan sosialnya, dan dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

IPS didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan tentang manusia dalam lingkungan hidupnya. Ilmu yang mempelajari kegiatan hidup manusia dalam kelompok yang disebut masyarakat dengan menggunakan ilmu politik, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan sebagainya.²

Ilmu pengetahuan sosial adalah paham studi sosial yang menyajikan *subject oriented* dalam rangka pendalaman Ilmu-ilmu Sosial secara teoritis: ruang lingkup, metode, sistematika. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Ilmu-ilmu Sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang merupakan fungsi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial.³

Ilmu Pengetahuan Sosial banyak dikenal dikalangan siswa khususnya dikalangan siswa tingkat SMP dikenal sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan. Kebanyakan metode yang digunakan oleh guru selama ini dalam proses belajar mengajar identik menggunakan metode ceramah yang hanya monoton pada satu buku. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS sangatlah minim yang membuat mata pelajaran IPS kurang diminati oleh kebanyakan siswa.

Dalam hal ini kita sebagai tenaga pendidik mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sehingga mampu

²Nasution, *Kajian Pembelajaran IPS di Sekolah*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hlm. 01

³Sri Rahaju Djatimurti Rata Hanafi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), hlm. 5-6

menumbuhkan keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS.

Metode pembelajaran yang sebaiknya kita gunakan untuk mengatasi hal ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikemas dalam suatu permainan menarik yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan dalam metode pembelajaran ini ditekankan kemampuan peserta didik untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan. Pelajaran yang dikemas dalam permainan ini membutuhkan kemampuan sederhana, sehingga dapat dilakukan oleh seluruh peserta didik. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dengan teman maupun kemampuan individunya dapat diukur melalui metode pembelajaran ini.⁴

Dengan demikian adanya metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan penerapannya diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa kembali dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di SMP AL-FAQIH. Hal ini juga bisa membuat dunia pendidikan mampu mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan dan dijabarkan di atas.

Berdasarkan konteks diatas, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, sebagai upaya untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam

⁴Adik Tri Wahyuningsih, Dkk, *Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pedosfer Siswa Kelas X SMAN 1 PULE Kabupaten Trenggalek*, hlm. 02

proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Maka peneliti berinisiatif mengangkat sebuah judul: **Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Keaktifan Siswa Di SMP AL-FAQIH Sumber Nyamplong Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian atau permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Keaktifan Siswa Di SMP AL-FAQIH Sumber Nyamplong Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi guru dalam menggunakan metode *Snowball Throwing*?
3. Seberapa efektif metode *Snowsball Throwing* dalam menumbuhkan keaktifan siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menimbulkan Keaktifan Siswa Di SMP AL-FAQIH Sumber Nyamplong Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang di hadapi guru dalam menggunakan metode *Snowball Throwing*

3. Untuk mengetahui seberapa efektif metode *Snowball Throwing* dalam menumbuhkan keaktifan siswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi pembaca terkait Implementasi Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Keaktifan Siswa. Selain itu, peneliti berusaha menemukan hal baru dalam bidang tertentu. Akan lebih bermakna jika hasil penelitian tersebut dapat berhasil guna bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan berguna bagi:

a. Bagi IAIN Madura

Bagi IAIN Madura, Sebagai tambahan koleksi referensi terhadap khazanah literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya pola pikir sebagai sudut pandang dalam menghadapi persoalan atau apapun, tentunya dalam bidang konteks pembahasan, baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi SMP AL-FAQIH Sumber Nyamplong

Sebagai bahan tambahan evaluasi, sekaligus tolak ukur referensi dalam merealisasikan kegiatan pembelajaran. Khususnya peneliti

berharap dapat memberikan manfaat, terutama dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*

c. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan kepekaan pola pikir, Juga meningkatkan rasa sosialisai yang baik dengan masyarakat baik dilingkungan pendidikan maupun diluar lingkungan pendidikan. Supaya penelitian ini menjadikan pengalaman yang akan memperluas wawasan pengetahuan.

E. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran yang menggunakan kertas yang dibentuk bola kemudian dimainkan dimana dalam permainan melempar bola secara bergilir tersebut berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala sosial yang ada dan berkembang dalam lingkungan masyarakat yang dibagi dalam empat mata pelajaran yaitu sosiologi, geografi, ekonomi dan sejarah.

3. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa adalah yaitu dimana kemampuan siswa dan giatnya siswa dalam kegiatan atau proses belajar mengajar dan menerima materi.